

MARKET BRIEF PRODUK KOPI, TEH, DAN KAKAO DI HONGARIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUDAPEST - HUNGARY 2015

H-1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky Út. 12, 1st Floor No. 101

Tel: (+36 1) 317 6382, Fax: (+36 1) 266 0572

Intrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena hanya dengan rahmatNya kami dapat menyelesaikan penulisan *market brief* perdagangan produk kopi, teh dan kakao di Hongaria.

Metodologi penelitian yang digunakan diambil dari berbagai sumber sekunder seperti ensiklopedia, direktori, dan *database* untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang berguna mengenai pasar produk kopi, teh dan kakao di Hongaria. Diharapkan informasi tersebut dapat bermanfaat bagi para pelaku bisnis dan pihak-pihak serta instansi terkait yang membutuhkan di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan *market brief* ini, oleh sebab itu segala saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh Penulis demi meningkatkan kualitas penulisan *market brief* berikutnya.

Budapest, November 2015

Hikmat Rijadi

Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA HONGARIA	6
I. PENDAHULUAN	7
I.1 Pemilihan Negara.....	7
I.2 Pemilihan Produk	8
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria....	10
II. POTENSI PASAR PRODUK KOPI, TEH DAN KAKAO DI HONGARIA	14
II.1 Impor Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria dari Dunia ...	14
II.2 Potensi Pasar Ekspor Produk Kopi, Teh dan Kakao Indonesia di Hongaria	17
II.3 Regulasi Impor Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria	19
II.3.1 Kebijakan Impor Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria	19
II.3.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria.....	19
II.4 Saluran Distribusi Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria	23
II.5 Hambatan Lainnya	24
II.5.1 Jarak dan Transportasi	24
II.5.2 Komunikasi	24
II.5.3 Sistem Pembayaran	25
III. PELUANG DAN STRATEGI	26
III.1 Peluang	26
III.1.1 Produk Kopi	26
III.1.2 Produk Teh	27
III.1.3 Produk Kakao	29

	Hal
III.2 Strategi	32
IV. INFORMASI PENTING	34
IV.1 TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia	34
IV.2 Asosiasi dan Institusi Terkait untuk Produk Kopi, Teh, dan Kakao di Hongaria	34
IV.3 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria	35
IV.4 Pameran dan Kegiatan Promosi Produk Kopi, Teh, dan Kakao di Hongaria	36
IV.5 Daftar Importir dan Distributor Produk Kopi, Teh, dan Kakao di Hongaria	36
REFERENSI	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai impor produk kopi di Hongaria dari Dunia (2010-2014)	14
Tabel 2.	Nilai impor produk teh di Hongaria dari Dunia (2010-2014)	15
Tabel 3.	Nilai impor produk kakao di Hongaria dari Dunia (2010-2014)	16
Tabel 4.	Perkembangan nilai ekspor produk kakao Hongaria ke Dunia (2010-2014).....	18
Tabel 5.	Regulasi hukum impor produk kopi, teh dan kakao di Uni Eropa	19
Tabel 6.	Perkembangan impor produk kopi–HS 0901 Hongaria dari Dunia (2010-2014)	26
Tabel 7.	Negara-negara pemasok utama produk teh–HS 0902 di Hongaria (2010-2014)	28
Tabel 8.	Ekspor produk teh Indonesia dan olahannya ke Uni Eropa (2010-2014)	29
Tabel 9.	Perkembangan ekspor Indonesia untuk produk kakao dan olahannya ke Uni Eropa (2010-2014)	30
Tabel 10.	Perkembangan impor Hongaria untuk produk kakao dan olahannya dari Dunia	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Saluran distribusi produk kopi, teh dan kakao di Hongaria.....	23
-----------	--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Perbandingan kuantitas ekspor dan impor produk teh-HS 0902 Hongaria (2010-2014)	17
Grafik 2.	Perbandingan kuantitas ekspor dan impor produk kopi-HS 0901 Hongaria (2010-2014).....	18

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-Negara Tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Selatan : Yugoslavia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Timur : Romania, Ukraina

I. PENDAHULUAN

I.1. Pemilihan Negara

Hongaria merupakan salah satu negara Uni Eropa di Eropa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Indonesia sendiri dinilai sebagai salah satu mitra ekonomi yang penting untuk Hongaria di kawasan Asia Tenggara. Untuk itu, Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (*Joint Commission on Bilateral Economic Cooperation - JCEC*) antara kedua negara didirikan pada tahun 1988. Setelah dinonaktifkan pada akhir sidangnya yang ke-3 (tiga) pada tahun 1993, lembaga tersebut kembali difungsikan setelah diadakannya kunjungan Presiden Indonesia ke Hongaria pada bulan September 2001 serta kunjungan balasan dari pemerintah Hongaria. Sidang JCEC kemudian diadakan di Jakarta pada Januari 2004. Dalam sidang tersebut, Kamar Dagang dan Industri kedua negara kemudian sepakat untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Joint Business Council - JBC*).

Berdasarkan data sumber Eurostat, komoditas impor utama Hongaria dari Indonesia antara lain meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan *boiler*, bahan bakar mineral, bahan kimia organik, tekstil, minyak nabati, karet, produk alas kaki, dan lain sebagainya dengan total nilai ekspor sebesar EUR 112,39 juta di tahun 2014. Sementara ekspor utama Hongaria ke Indonesia meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan boiler, produk farmasi, bahan kimia organik, peralatan medis, karet, bahan

bakar mineral, kendaraan, plastik dan lain-lain, dengan total nilai sebesar US\$ 22,11 juta di tahun 2014.

I.2 Pemilihan Produk

Minuman nasional Hongaria sebenarnya adalah kopi jenis moka yang kuat dengan tingkat kafein yang tinggi, semacam espresso Italia, yang dibawa oleh orang-orang Turki pada masa penaklukan Eropa. Pengiriman pertama mencapai Budapest pada tahun 1579, dan ditujukan kepada seorang pedagang Turki dengan nama Behram. Awalnya, kopi di Hongaria disebut sup hitam atau dalam bahasa Hongaria disebut "*fekete leves*".

Saat ini dalam buku menu yang disajikan pada berbagai kedai kopi, jenis dan ragam kopi yang ditawarkan telah berkembang dengan sangat pesat.

Sebagai negara produsen kopi utama di dunia, Indonesia memproduksi berbagai jenis kopi dengan beragam kualitas. Melalui pemilihan produk yang cocok dengan kondisi pasar di Hongaria, tidak tertutup kemungkinan bagi Indonesia untuk dapat memasarkan produk kopinya ke negara Hongaria. Berbagai jenis kopi yang dihasilkan di berbagai daerah di Indonesia antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Sumatra Mandailing, Gayo dan Sumatra Lintong** — Dinamai berdasarkan daerah penghasil kopi di Sumatra, dimana kopi dari daerah ini dikenal memiliki intensitas dan aroma yang seimbang.

Kadang dengan sedikit aroma kakao, tembakau dan kayu cedar, tergantung pada kondisi tanah daerah penghasilnya.

- b. Sulawesi Toraja Kalosi** — Wilayah utama untuk produksi arabika merupakan daerah pegunungan Tanah Toraja, di Sulawesi Selatan. Kopi Sulawesi umumnya memiliki aroma rempah-rempah, seperti kayu manis atau kapulaga.
- c. Kopi Jawa** — terkenal karena rasanya yang tidak terlalu asam, sebagai hasil dari proses pengeringan kopi dalam karung goni selama beberapa tahun. Selama proses pengeringan, biji kopi berubah warna dari hijau menjadi kecoklatan. Kopi yang sudah berumur ini kadang memiliki sentuhan aroma rempah-rempah seperti kayu manis dan cengkeh, dengan intensitas yang bertambah sementara tingkat keasamannya berkurang.
- d. Kopi Luwak** — diproses oleh binatang Luwak (*Paradoxurus hermaphoditus*) yang memakan buah kopi matang. Proses pencernaan mereka kemudian menghilangkan lapisan luar buah. Biji kopi yang tersisa kemudian dikumpulkan dan dicuci. Rasa yang unik dari Kopi Luwak berasal dari ekstraksi alami garam kalium dari biji selama proses pencernaan.

Selain kopi, Indonesia juga memiliki perkebunan teh yang sangat luas. Bahkan pegunungan teh tertinggi kedua di dunia setelah perkebunan Darjeeling di India terdapat di wilayah Kayu Aro, Pegunungan Kerinci,

provinsi Jambi. Jenis yang diproduksi pun beragam, mulai dari *Black Tea*, *Green Tea* hingga *White Tea* yang dibuat dari pucuk termuda dari pohon teh.

Produk kakao dari Indonesia juga merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Selain mengekspor biji cokelat, Indonesia juga sudah mengekspor produk-produk hasil olahan kakao berupa *cocoa powder*, *cocoa butter and fat*, serta produk *cocoa drink mix* + gula.

Berdasarkan *Harmonized System Codes* (HS Code), berikut adalah jenis-jenis produk yang akan dibahas dalam *market brief* kali ini:

HS Code	Product
HS 0901	Coffee
HS 0902	Tea
HS 1801	Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted
HS 1804	Cocoa butter, fat and oil
HS 1805	Cocoa powder, without added sugar
HS 1803	Cocoa paste, whether or not defatted
HS 1802	Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste

I.3 Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria dengan nama lengkap Republik Hongaria memiliki luas wilayah sebesar 93.030 km² (35.920 mil²), dengan populasi sebanyak 9,86 juta orang (est. Jan 2015). Budapest sebagai Ibukota negara berpenduduk lebih kurang 2 juta orang. Bahasa yang digunakan adalah 98,2% bahasa Hongaria dan sekitar 1,8% bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria

memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%. Sedangkan selebihnya adalah penganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria adalah *Hungarian Forint* (HUF).

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak 26 Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada 13 Nopember 1959 dirangkap dari Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI Soekarno ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961, dan selanjutnya kunjungan balasan Presiden Hongaria ke Indonesia pada Agustus 1961 dan kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dengan didampingi oleh Ibu Negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan - Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri - Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian - MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Mari Elka Pangestu, serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM - Chatib Basri, dan Ketua KADIN - Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria merupakan salah satu negara dengan perkembangan ekonomi yang maju di antara anggota-anggota baru Uni Eropa dari Eropa Tengah dan Timur. Perekonomian telah diliberalisasi secara ekstensif melalui privatisasi, investasi asing dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif.

Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto Hongaria pada tahun 2014 adalah sebesar 2,8% atau tumbuh sekitar 154,55% pada tahun 2013 dimana pertumbuhan PDB pada tahun dimaksud adalah sebesar 1,1%. Pengangguran di Hongaria pada tahun 2014 turun menjadi 7,10% dari sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 9,10%.

Tingkat inflasi pada tahun 2013 adalah sebesar 1,7% dan di tahun 2014 menurun menjadi 0%. Pada tahun 2013, rata-rata nilai tukar USD terhadap mata uang setempat, HUF (*Hungarian Forint*) adalah sebesar 223,70 kemudian anjlok ke 231,70 pada tahun 2014.

Pemerintah Hongaria sebelumnya telah menunda menetapkan tanggal untuk mengadopsi mata uang Euro sampai reformasi selesai, tetapi kebanyakan pengamat tidak mengharapkan Hongaria masuk zona Euro sebelum 2013-2014. Hongaria mengalami masa transisi dari sistem ekonomi tertutup menuju *market oriented economy* lebih awal dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha sektor swasta sebelum berakhirnya masa komunis.

Setelah beberapa tahun mengalami masa turbulensi diikuti dengan runtuhnya Uni Soviet, Hongaria telah mampu membangun fondasi ekonomi yang stabil. Sejak bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004 lalu, peran sektor swasta tercatat lebih dari 80% PDB, kemudian kepemilikan dan investasi asing terhadap perusahaan dan badan usaha di Hongaria semakin bertambah. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya *Cumulative*

Foreign Direct Investment menjadi sebesar lebih dari USD 60 milyar sejak tahun 1989, sedangkan PDB Paritas daya beli berdasarkan estimasi pada tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 239,9 milyar, terlihat naik 2,78% dibanding dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar USD 233,4 milyar.

II. POTENSI PASAR PRODUK KOPI, TEH DAN KAKAO DI HONGARIA

II.1 Impor Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria dari Dunia

Produk kopi, teh dan kakao merupakan komoditi yang banyak dicari di benua Eropa. Hal ini karena minat dari masyarakatnya sendiri yang gemar mengkonsumsi kopi, teh dan produk coklat namun ketiga komoditi tersebut tidak dapat tumbuh di benua ini sehingga seluruh kebutuhan atas ketiga produk tersebut masih harus dipenuhi lewat impor.

Tabel 1. Nilai impor produk kopi di Hongaria dari Dunia periode 2010-2014

Code	Product label	Imported value (in 000 €)					Trend %
		2010	2011	2012	2013	2014	
HS 090121	Coffee, roasted, not decaffeinated	33,649	45,595	49,844	46,943	66,788	15.03
HS 090111	Coffee, not roasted, not decaffeinated	27,215	34,361	33,436	23,923	27,193	-3.57
HS 090122	Coffee, roasted, decaffeinated	694	820	880	447	605	-8.44
HS 090112	Coffee, not roasted, decaffeinated	8	5	4	73	169	140.65
HS 090190	Coffee husks and skins, coffee substitutes	4,532	240	78	34	14	-74.11

Sumber: Intracen, diolah

Selama periode perdagangan tahun 2011-2014, impor kopi di Hongaria yang sempat menurun di tahun 2013 terlihat kembali meningkat di tahun 2014. Impor tertinggi terlihat pada HS 090121 - *Coffee, roasted, not decaffeinated*. Dari data perdagangan yang diperoleh dari Intracen di atas dapat dilihat bahwa dari segi nilai, impor tertinggi terdapat pada impor kopi *non-decaff* baik yang berupa *green bean* maupun *roasted bean*. Namun demikian *trend* impor tertinggi justru terdapat pada jenis kopi HS 090112 -

Coffee, not roasted, decaffeinated yang terlihat mengalami peningkatan tajam sepanjang periode 2010-2014 dengan *trend* impor sebesar 140,65%.

Sementara itu nilai impor produk teh masih terlihat stabil, walaupun belum kembali mencapai nilai impor yang tinggi seperti di tahun 2010.

Tabel 2. Nilai impor produk teh di Hongaria dari Dunia periode 2010-2014

Product code	Product label	Hungary's imports value (in 000 €)					Trend %
		2010	2011	2012	2013	2014	
HS 090210	Green tea (not fermented) in packages not exceeding 3 kg	1,357	1,450	1,364	1,586	1,529	3.34
HS 090220	Green tea (not fermented) in packages exceeding 3 kg	1,724	879	90	200	123	- 49.14
HS 090230	Black tea (fermented) & partly fermentd tea in packages not exceed 3 kg	3,259	2,741	3,166	3,353	4,580	9.22
HS 090240	Black tea (fermented) & partly fermented tea in packages exceed 3 kg	3,094	2,021	1,804	2,554	1,704	- 9.14

Sumber: Intracen, diolah

Saat ini sudah banyak produsen yang mulai berinvestasi dalam pengembangan produk baru, terutama dalam jenis teh buah-buahan dan teh herbal. Memiliki gaya hidup sehat menjadi semakin penting bagi masyarakat Hongaria dan konsumsi teh sangat cocok untuk mengubah kebiasaan minum minuman beralkohol mereka. Meskipun penjualan teh hitam dan teh hijau dalam *bulk* (kemasan lebih dari 3 Kg) terlihat menurun dengan *trend* negatif, varian lain seperti teh buah, teh herbal dan teh hijau berdasarkan pengamatan dilapangan terlihat masih cukup stabil. Ini terlihat dari tabel perdagangan di atas dimana impor tertinggi untuk produk teh justru terdapat pada jenis teh dalam kemasan kecil HS 090230 - *Black tea (fermented) &*

partly fermentd tea in packages not exceed 3 kg dengan *trend* impor sebesar 9,22%.

Tabel 3. Nilai impor produk kakao di Hongaria dari Dunia periode 2010-2014

Product code	Product label	Hungary's imports from world (value in 000 €)					Trend %
		2010	2011	2012	2013	2014	
HS 1801	Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted	12	19	7	13	29	14.86
HS 1802	Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	2	1	23	17	4	52.49
HS 1803	Cocoa paste, whether or not defatted	3,121	3,077	2,403	1,818	2,923	-6.36
HS 1804	Cocoa butter, fat and oil	1,999	1,566	1,067	1,554	3,400	11.12
HS 1805	Cocoa powder, without added sugar	19,829	25,904	24,230	19,545	15,865	-7.02
HS 1806	Chocolate and other food preparations containing cocoa	132,665	135,172	128,462	153,011	178,187	7.40

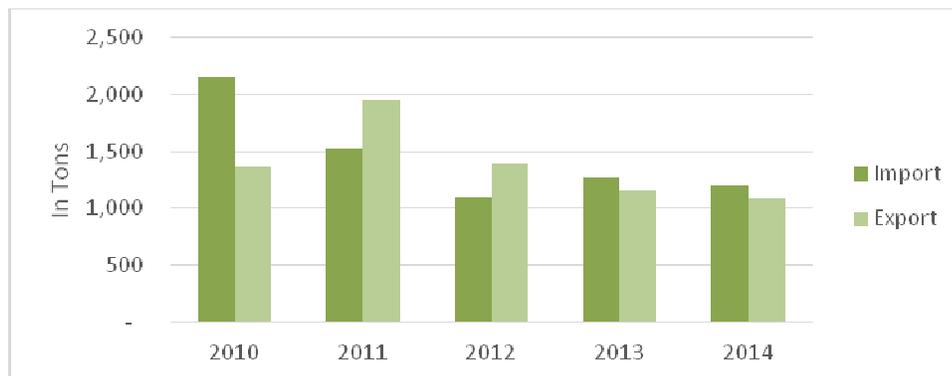
Sumber: Intracen

Sementara untuk impor produk kakao di Hongaria terlihat didominasi oleh produk HS 1805 - *Cocoa powder without added sugar* dan HS 1806 - *Chocolate and other food preparations containing cocoa*. Impor produk HS 1805 sendiri terlihat mengalami penurunan semenjak tahun 2011 dengan *trend* negatif sebesar -7,02%, sedangkan HS 1806 meskipun sebelumnya sempat menurun di tahun 2012, namun berikutnya terlihat terus meningkat hingga tahun 2014. Walau dengan nilai impor yang lebih kecil, impor produk HS 1804 - *Cocoa butter, fat and oil* terlihat mengalami peningkatan yang cukup tinggi di tahun 2014 dengan *trend* impor positif sebesar 11,12%.

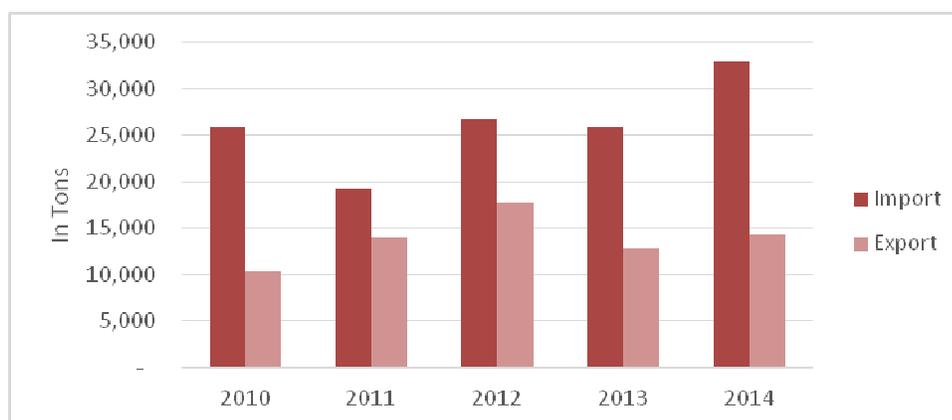
II.2 Potensi Pasar Ekspor Produk Kopi, Teh dan Kakao Indonesia di Hongaria

Indonesia merupakan salah satu negara pengeksport kopi, teh dan kakao utama di dunia. Di Hongaria, impor produk-produk teh, kopi dan kakao diperoleh dari berbagai negara produsen produk mentah maupun pengolah, baik dari Eropa maupun dari Asia.

Selain melakukan impor, Hongaria juga tercatat mengeksport kembali produk teh dan kopinya ke luar negeri. Data perdagangan yang diperoleh dari sumber data statistik Intracen mencatat jumlah impor atas produk terkait di Hongaria masih lebih tinggi dari ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memenuhi kebutuhannya atas produk kopi dan teh, Hongaria masih bergantung kepada impor.



Grafik 1. Perbandingan kuantitas ekspor dan impor produk teh - HS 0902 Hongaria periode 2010-2014 (sumber: Intracen, diolah)



Grafik 2. Perbandingan kuantitas ekspor dan impor produk kopi - HS 0901 Hongaria periode 2010-2014 (sumber: Intracen, diolah)

Demikian pula untuk produk kakao dan olahannya, selain melakukan impor Hongaria juga mengekspor kembali produk-produk terkait ke luar negeri. Data perdagangan negara tersebut selama periode tahun 2010-2014 menunjukkan angka impor yang lebih tinggi dari ekspor, hal ini menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan akan produk-produk kakao Hongaria masih harus bergantung pada impor.

Tabel 4. Perkembangan nilai ekspor produk kakao Hongaria ke Dunia periode 2010-2014

Product code	Product label	Hungary's exports to world (value in 000 €)				
		2010	2011	2012	2013	2014
HS 1806	Chocolate and other food preparations containing cocoa	71,344	69,142	83,926	125,827	129,514
HS 1805	Cocoa powder, without added sugar	1,399	1,745	1,844	1,240	1,028
HS 1801	Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted	0	0	0	0	0
HS 1804	Cocoa butter, fat and oil	198	192	39	45	114
HS 1802	Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	0	0	0	0	0
HS 1803	Cocoa paste, whether or not defatted	655	218	57	53	53

Sumber: Intracen

II.3. Regulasi Impor Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria

II.3.1 Kebijakan Impor Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria

Tarif impor yang ditetapkan Hongaria untuk produk kopi, teh dan kakao dari Indonesia adalah sebesar 0%, sementara VAT yang berlaku di negara tersebut adalah sebesar 27%.

II.3.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria

Sebagai salah satu negara anggota Uni Eropa, peraturan tentang produk makanan yang berlaku di Hongaria mengacu pada peraturan pangan di Uni Eropa sebagai berikut:

Tabel 5. Regulasi hukum impor produk kopi, teh dan kakao di Uni Eropa

No.	Regulasi Hukum	Keterangan
1	Maksimum residu pestisida dalam makanan.	Produk dengan kandungan pestisida yang melewati batas yang ditentukan akan dikeluarkan dari pasar Uni Eropa. http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2013_eu_legislation_maximum_residue_levels.pdf
2	Kontaminasi dalam makanan	Uni Eropa telah membentuk undang-undang yang mengatur tingkat maksimum untuk kontaminan tertentu dalam produk makanan tertentu atau kelompok produk tertentu. http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2013_eu_legislation_contaminants_in_food.pdf

No.	Regulasi Hukum	Keterangan
3	Kontak makanan dengan substansi lain (kemasan dll)	<p>Peraturan ini menyangkut semua bahan dan artikel yang langsung bersentuhan dengan produk makanan atau ditujukan untuk kontak dengan produk tersebut. Contohnya adalah: bahan kemasan, botol (plastik dan kaca), wadah sendok garpu, piring, alat rumah tangga domestik (misalnya pembuat kopi) dan perekat serta tinta untuk mencetak label.</p> <p>http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2012_EU_Legislation_Food_contact_materials.pdf</p>
4	Pengawasan dan pengendalian makanan	<p>Semua produk makanan yang memasuki Uni Eropa tunduk pada pengawasan resmi yang mana nantinya produk dimaksud akan di periksa apakah telah sesuai dengan undang-undang pangan yang ditetapkan. Beberapa produk spesifik tunduk pada tingkat pengawasan yang lebih ketat.</p> <p>http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2012_EU_legislation_Food_control.pdf</p>
5	Pelabelan makanan	<p>Semua produk makanan yang dijual kepada konsumen Uni Eropa harus diberi label menurut undang-undang Uni Eropa.</p> <p>Sangat penting bagi eksportir untuk membiasakan diri dengan persyaratan yang telah ditetapkan meskipun biasanya pembeli Uni Eropalah yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk makanan harus diberi label dengan benar.</p> <p>http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2012_eu_legislation_food_labelling.doc_tad_0.pdf</p>
6	Peraturan higien dan sanitasi dalam produksi produk makanan (HACCP)	<p>Sangat penting bagi produsen dan eksportir makanan untuk memiliki prosedur kebersihan yang tepat serta lokasi yang menjamin keamanan pangan.</p> <p>http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2012_EU_legislation_Hygiene_of_foods_HACCP.pdf</p>

No.	Regulasi Hukum	Keterangan
7	Kontaminasi mikrobiologi dalam makanan	Pastikan produk tidak mengandung mikro-organisme dalam tingkat yang melebihi ambang batas yang ditetapkan dalam undang-undang Uni Eropa. Produk makanan yang melanggar ambang batas akan ditolak atau ditarik dari pasar Uni Eropa. http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2012 EU Legislation Microbiological contamination food.pdf
8	Peraturan untuk produk berkategori organik	Jika produk yang akan diekspor berupa produk pertanian yang belum diproses (misalnya produk florikultura, kapas, buah-buahan dan sayuran segar, madu atau produk akuakultur) atau produk makanan olahan (misalnya kakao, kopi, jus buah dan selai, minyak zaitun dan anggur) dimaksudkan untuk dipasarkan sebagai produk organik di Uni Eropa, maka harus dipastikan bahwa produk tersebut telah sesuai dengan undang-undang Uni Eropa tentang produksi organik dan pelabelan. http://www.cbi.eu/system/files/marketintel/2013 eu legislation organic production and labelling.pdf

Sumber : CBI

Disamping peraturan hukum yang bersifat wajib, terdapat pula beberapa peraturan tambahan yang sifatnya sukarela namun dapat membantu meningkatkan daya saing atas produk dari negara pesaing. Peraturan tersebut ada yang perolehannya secara gratis dan ada pula yang memerlukan biaya tambahan untuk keanggotaan. Adapun beberapa persyaratan yang bersifat sukarela tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. **ISO 9001 atau ISO 22000**, yang meliputi analisis bahaya dan pengendalian titik kritis (HACCP). Hal ini terutama ditujukan untuk ekspor roasted coffee



beans. Organisasi untuk standardisasi (ISO) juga memberikan standar khusus pada kualitas kopi, seperti ISO 10470.

- b. **4C Association** telah mengembangkan Kode Perilaku 4C, yang menetapkan prinsip-prinsip sosial, lingkungan dan ekonomi bagi



produksi yang berkelanjutan,

pengolahan dan perdagangan

green coffee. Untuk mendapatkan sertifikat 4C, perusahaan perlu diverifikasi berdasarkan kode etik 4C. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada link website berikut ini <http://www.4c-coffeeassociation.org>

- c. **Sertifikat UTZ** juga direkomendasikan untuk produk

kopi dan coklat, agar dapat dengan mudah dilacak

daerah asal produk dan bagaimana produk tersebut



diproduksi. Secara umum, dari produsen ke *roaster*, dan dari *roaster* kepada konsumen. Hal ini menjamin bahwa produk yang dipasarkan benar-benar telah ditanam dan dipanen secara bertanggung jawab.

- d. **Sertifikasi Fair Trade** adalah persyaratan non-hukum lain yang dapat



dipertimbangkan eksportir Indonesia ketika

mengekspor kopi ke Eropa. Sertifikasi ini tidak

diatur oleh undang-undang khusus di Uni

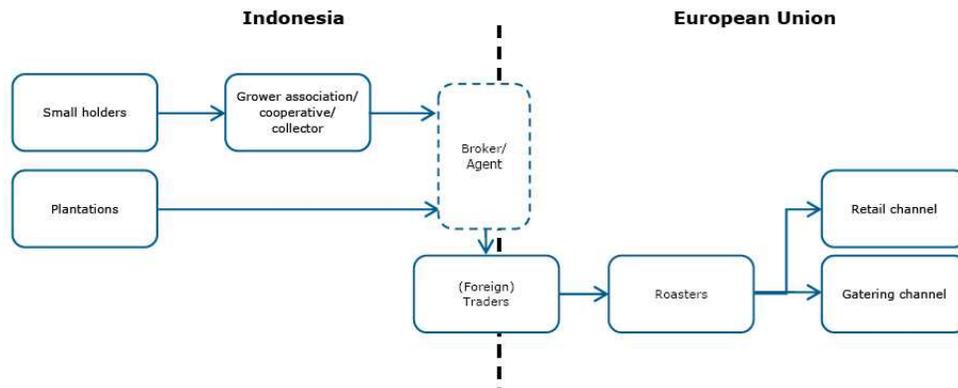
Eropa, standar ditetapkan secara internasional

oleh lembaga sertifikasi terkait. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat

pada link website berikut ini: <http://www.fairtrade.net>

II.4 Saluran Distribusi Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria

Berikut adalah skema saluran distribusi untuk produk komoditi kopi, teh dan kakao di negara-negara Uni Eropa, termasuk di Hongaria :



Gambar 1. Saluran distribusi produk kopi, teh dan kakao di Hongaria

Broker atau agen dapat sangat membantu para eksportir kopi, teh dan kakao Indonesia yang ingin memasarkan produknya di Uni Eropa, termasuk Hongaria. Hal ini sangat bermanfaat terutamanya bagi para eksportir yang belum dikenal oleh importir Eropa. Sebagai langkah awal, pemasaran melalui agen tersebut dapat menjadi pertimbangan.

Selain itu, khusus untuk produk kopi, importir dan *roasters* juga merupakan mitra dagang yang menarik. Mereka biasanya juga mengimpor langsung produk kopi bersertifikat yang sudah memenuhi persyaratan dan kualitas tertentu.

II.5 Hambatan Lainnya

Berikut adalah beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen untuk memasarkan produknya ke luar negeri, khususnya ke Hongaria:

II.5.1. Jarak dan transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara kompetitor lain dari Asia. Di sisi lain, posisi geografis Hongaria yang berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara Uni Eropa dapat sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, karena biaya logistik ke negara-negara tersebut dapat menjadi lebih mudah, cepat dan lebih murah.

II.5.2. Komunikasi

Kebanyakan orang Hongaria memiliki kecenderungan melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik, pemahaman atas bahasa dan tata krama bisnis Hongaria dapat sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

2.5.3. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia Internasional, termasuk di dalamnya Hongaria:

- ✓ Letter of Credit, atau sering disingkat menjadi *L/C*, *LC*, atau *LOC*, adalah salah satu cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa harus menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (kepada pemesan).

- ✓ T/T (Telegraphic Transfer) adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank. Pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima copy dokumen yang diminta melalui fax.

III. PELUANG DAN STRATEGI

III.1 Peluang

III.1.1 Produk Kopi

Data statistik dari sumber Intracen mencatat bahwa Jerman pada periode tahun 2014 adalah merupakan pemasok tertinggi produk kopi di Hongaria dengan *share* pasar sebesar 33%, diikuti oleh Slovenia, Polandia dan Italia. Sementara produsen utama kopi dunia yaitu Brazil terlihat sebagai pengekspor ke-13 (tiga belas) terbesar di Hongaria. Harga kopi yang dipasarkan masih berada pada kisaran 3 Euro/Kg, atau lebih tinggi dari harga yang ditawarkan oleh produsen kopi Indonesia.

Tabel 6. Perkembangan impor produk kopi - HS 0901 Hongaria dari Dunia periode 2010-2014

No.	Exporters	Imported value 2014 (in 000 €)	Share in Hungary's imports (%)	Imported quantity 2014 (Tons)	Unit value (Euro/Kg)	Imported growth in value between 2010-2014 (% p.a.)
1	Germany	31,303	33	16,436	1.90	-3
2	Slovakia	26,388	27.8	9,604	2.75	9
3	Poland	13,454	14.2	2,411	5.58	106
4	Italy	6,100	6.4	1,155	5.28	16
5	Austria	4,498	4.7	964	4.67	-11
11	Belgium	1,011	1.1	219	4.62	31
12	Switzerland	448	0.5	42	10.67	-46
13	Brazil	161	0.2	51	3.16	N/A
14	Uganda	123	0.1	70	1.76	N/A
15	Viet Nam	114	0.1	67	1.70	N/A
16	India	99	0.1	49	2.02	N/A
28	Indonesia	7	0	3	2.33	N/A
29	Colombia	6	0	2	3.00	N/A

No.	Exporters	Imported value 2014 (in 000 €)	Share in Hungary's imports (%)	Imported quantity 2014 (Tons)	Unit value (Euro/Kg)	Imported growth in value between 2010-2014 (% p.a.)
34	Malaysia	1	0	-	N/A	N/A
35	Philippines	1	0	-	N/A	N/A
36	Thailand	1	0	-	N/A	N/A

Sumber: Intracen

Dari negara-negara Asia, Hongaria terlihat melakukan impor kopi dari Vietnam, India, Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand. Indonesia berada di peringkat ke 28 (dua puluh delapan) setelah India, dengan nilai ekspor sebesar 7.000 Euro. Nilai ini terlihat sangat kecil bila dibandingkan dengan negara pesaing Indonesia dari kawasan Asia seperti Vietnam dan India, dimana nilai ekspornya telah mencapai masing-masing sebesar 114.000 Euro dan 99.000 Euro pada tahun yang sama.

Dari segi harga, produk asal Indonesia juga terlihat dipasarkan pada level 2,33 Euro/Kg, atau lebih tinggi dari produk asal Vietnam (1.70 Euro/Kg) dan India (2,02 Euro/Kg) namun masih lebih bersaing dibanding dengan produk asal Brazil dan Colombia.

III.1.2 Produk Teh

Berdasarkan data statistik Intracen untuk periode tahun 2010 – 2011 tidak tercatat adanya impor produk teh asal Indonesia di Hongaria. Hal ini dapat disebabkan oleh kecilnya angka impor atau memang tidak adanya aktivitas perdagangan atas produk terkait dengan Hongaria.

Sepanjang periode tahun 2010-2014, produk teh yang dipasarkan di Hongaria diperoleh dari negara-negara Eropa lainnya yaitu Belanda, Slovakia, Polandia, Jerman dan Inggris. Dari kawasan Asia, terlihat adanya impor Hongaria atas produk teh dari Sri Lanka, China, Jepang, Nepal, India dan Vietnam.

Tabel 7. Negara-negara pemasok utama produk teh - HS 0902 di Hongaria periode 2010-2014

No.	Exporters	Imported value 2014 (in 000 €)	Share in Hungary's imports (%)	Imported quantity 2014 (Tons)	Unit value (Euro/Kg)	Imported growth in value between 2010-2014 (% p.a.)
1	Netherlands	2,192	27.6	565	3.88	-7
2	Poland	1,929	24.3	316	6.10	-5
3	Slovakia	1,150	14.5	19	60.53	229
4	Germany	1,010	12.7	143	7.06	-11
5	United Kingdom	528	6.7	33	16.00	95
6	Austria	369	4.7	43	8.58	-4
7	Sri Lanka	190	2.4	14	13.57	0
8	China	100	1.3	18	5.56	-18
9	Czech Republic	99	1.2	9	11.00	-19
10	Spain	89	1.1	21	4.24	33
15	Japan	21	0.3	0	N/A	7
20	Nepal	4	0	0	N/A	N/A
21	India	4	0	0	N/A	20
29	Vietnam	1	0	1	1.00	-24

Sumber: Intracen

Disebabkan tidak adanya data perdagangan produk teh Indonesia secara langsung ke Hongaria, maka untuk mengetahui kisaran harga digunakan data perdagangan ekspor teh Indonesia ke Uni Eropa dengan perhitungan harga rata-rata tiap produk pada tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 8. Ekspor produk teh Indonesia dan olahannya ke Uni Eropa periode 2010-2014

Product code	Product label	Indonesia export in 2014			Trend 2010-2014 (%)
		Value (in 000 €)	Quantity in Tons	Unit price (Euro/Kg)	
HS 090240	Black tea (fermented) & partly fermented tea in packages exceedg 3 kg	9,705	7,491	1.3	-18.69
HS 090210	Green tea (not fermented) in packages not exceeding 3 kg	4,461	3,222	1.4	21.98
HS 090220	Green tea (not fermented) in packages exceeding 3 kg	315	144	2.2	-20.53
HS 090230	Black tea (fermented) & partly fermentd tea in packages not exceedg 3 kg	2	0	N/A	-61.15

Sumber: Intracen, diolah

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa harga produk teh asal Indonesia di tahun 2014 berada pada kisaran harga 1,3 Euro/Kg hingga 2,2 Euro/Kg, atau rata-rata 1,75 Euro/Kg. Harga ini terlihat masih di bawah harga yang ditawarkan oleh China (5,6 Euro/Kg) dan Belanda (3,88 Euro/Kg), namun terpaut 0,75 Euro/Kg dari produk teh asal Vietnam yang dipasarkan pada harga 1 Euro/Kg.

III.1.3 Produk Kakao

Sama halnya dengan produk teh, karena tidak tersedianya data perdagangan antara Indonesia dan Hongaria selama periode tahun

2010-2014, yang dapat disebabkan oleh kecilnya nilai ekspor-impor antar kedua negara atau jika ada produk kakao asal Indonesia yang dipasarkan di Hongaria, pencatatannya adalah melalui negara lain, maka data yang kita gunakan dalam pembahasan kali ini adalah data ekspor produk kakao Indonesia ke Uni Eropa dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 9. Perkembangan ekspor Indonesia untuk produk kakao dan olahannya ke Uni Eropa periode 2010-2014

Product code	Product label	Indonesia's exports to European Union (value in 000 €)					Quantity in 2014 (Tons)	Price 2014 (Euro/Kg)	Trend 2010-2014(%)
		2010	2011	2012	2013	2014			
HS 1804	<i>Cocoa butter, fat and oil</i>	45,319	58,540	70,809	63,698	120,838	25,017	4.83	22.70
HS 1803	Cocoa paste, whether or not defatted	29,789	53,862	38,826	22,369	38,692	23,527	1.64	-3.50
HS 1805	Cocoa powder, without added sugar	8,699	14,009	14,255	14,193	17,312	12,803	1.35	14.91
HS 1801	<i>Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted</i>	41,945	3,005	3,257	1,418	2,690	844	3.19	-46.45
HS 1802	Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	23	26	30	1,153	1,134	276	4.11	218.61
HS 1806	Chocolate and other food preparations containing cocoa	265	657	332	108	125	17	7.35	-28.17

Sumber: Intracen, diolah

Dari data di atas dapat dilihat bahwa *trend* ekspor Indonesia untuk produk kakao terbesar ada pada produk HS 1802, HS 1804 dan HS 1805.

Bila dibandingkan dengan impor Hongaria atas produk-produk terkait, maka dapat dilihat adanya peluang ekspor Indonesia untuk produk-produk HS 1801 dan HS 1804.

Tabel 10. Perkembangan impor Hongaria untuk produk kakao dan olahannya dari dunia periode 2010-2014

Product code	Product label	Hungary's imports from world (value in 000 €)					Quantity in 2014 (Tons)	Price 2014 (Euro /Kg)	Trend 2010-2014 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014			
HS 1801	<i>Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted</i>	12	19	7	13	29	6	4.83	14.86
HS 1802	Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	2	1	23	17	4	1	4.00	52.49
HS 1803	Cocoa paste, whether or not defatted	3,121	3,077	2,403	1,818	2,923	903	3.24	-6.36
HS 1804	<i>Cocoa butter, fat and oil</i>	1,999	1,566	1,067	1,554	3,400	949	3.58	11.12
HS 1805	Cocoa powder, without added sugar	19,829	25,904	24,230	19,545	15,865	8128	1.95	-7.02
HS 1806	Chocolate and other food preparations containing cocoa	132,665	135,172	128,462	153,011	178,187	54032	3.30	7.40

Sumber: Intracen, diolah

Dengan membandingkan kedua data tersebut di atas, terlihat bahwa peluang terbesar ekspor Indonesia ada pada produk HS 1801 dimana harga yang ditawarkan Indonesia (3,19 Euro/Kg) masih lebih rendah dari harga produk terkait yang ada di pasaran Hongaria (4,83 Euro/Kg).

III.2 Strategi

Berikut adalah beberapa saran dan strategi yang dapat dilakukan oleh produsen produk kopi, teh dan kakao Indonesia untuk dapat menembus pasar Hongaria :

- a. Perubahan *trend* impor khususnya untuk produk kopi di Hongaria terlihat dari penurunan nilai impor terhadap *volume*, yang mengindikasikan adanya kecenderungan importir Hongaria untuk membeli produk dengan harga yang lebih murah. Produk kopi dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang inferior tersebut kini lebih banyak dicari, terutama oleh produsen minuman berkafein di Hongaria. Produk tersebut akan diproses lebih lanjut menjadi produk minuman siap saji seperti produk kopi instant, *cappuccino mix*, dan minuman berkafein lainnya.
- b. Produsen dan eksportir produk kopi, teh dan kakao juga disarankan untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan baik didalam maupun diluar negeri untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan. Sebagai contoh adalah dengan mengikuti pelatihan berkala yang diadakan oleh CBI Belanda bekerja sama dengan Kementerian terkait di Indonesia. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di situs internet CBI : www.cbi.eu
- c. Menjadi anggota asosiasi produsen kopi, teh dan kakao nasional maupun internasional sangat bermanfaat guna untuk mendapatkan

informasi terkini tentang *trend* pasar serta regulasi impor terkini di negara tujuan.

- d. Eksportir dan produsen produk kopi, teh dan kakao juga disarankan untuk aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan (ITPC dan Atdag), untuk memperoleh informasi terkini tentang berbagai kegiatan promosi, regulasi, *trend* pasar dan lain-lain.
- e. Partisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran produk pangan internasional dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi, disamping merupakan kesempatan yang baik untuk dapat bertemu secara langsung dengan para importir luar negeri. Selain dapat mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan oleh para kompetitor luar negeri, manfaat lain yang dapat diperoleh dengan mengikuti pameran antara lain adalah menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap para importir luar negeri, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan mereka terhadap produk yang ditawarkan.

IV. INFORMASI PENTING

IV.1 TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Hongaria di Indonesia	Address: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3, 12950 Jakarta Selatan Phone: +62-21-520-3459, +62-21-520-3460 Fax: +62-21-520-3461 E-mail: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2 Asosiasi dan Institusi Terkait Untuk Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	<i>National Food Chain Safety Office</i>	Address: H-1024 Budapest, Keleti Károly u. 24. Phone: +36 1 336 9000 Fax: +36 1 336 9099 E-mail: ugyfelszolgalat@mgszh.gov.hu Website: http://www.nebih.gov.hu/ Contact: Mr. Marton Oravetz (President)
2.	<i>National Public Health and Medical Officer Service</i>	Address: H-1097 Budapest, Gyáli út 2-6. Phone: +36 1 476 1100 Fax: +36 1 476 1390 E-mail: tisztifoorvos@oth.antsz.hu Website: http://www.antsz.hu/
3.	<i>National Authority for Consumer Protection</i>	Address: H-1088 Budapest, József krt. 6. Phone: +36 1 459 4800 Fax: +36 1 210 4677 E-mail: nfh@nfh.hu Website: http://www.nfh.hu/

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
4.	<i>Ministry of Rural Development (MRD) Department of Food Chain Control</i>	Address: H-1055 Budapest, Kossuth Lajos tér 11. Phone: +36-1-795-2000 Fax: +36-1-795-020 E-mail: info@fm.gov.hu Contact : Mr Robert Zsigo (State Secretary)
5.	<i>Hungarian Trade Licensing Office</i>	Address: H-1124 Budapest, Németszőlgyi út 37-39. Phone : +36 1 4585-800 Fax: +36 1 4585-865 E-mail: mkeh@mkeh.gov.hu Website: http://mkeh.gov.hu/
6.	<i>Customs information centre of Hungarian finance and customs guard</i>	Address: H-1095 Budapest, Mester u. 7 Phone: +36 1 250 9570 Fax: +36 40 346-262 E-mail: vam.info@nav.gov.hu Website: http://www.nav.gov.hu/

IV.3 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	Address: H-1068 Budapest, Városligeti Fásor 26 Phone: +36-1 413 3800 Fax: +36-1 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesia.hu/
2.	<i>Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Budapest</i>	Address: H-1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12 Phone : +36-1 317 6382 Fax: +36-1 266 0572 E-mail: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.4 Pameran dan Kegiatan Promosi Produk Kopi, Teh dan Kakao di Hongaria

No.	Nama kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	<p>Sirha – Budapest (Pameran dagang internasional yang memamerkan berbagai produk dan jasa dari industri makanan, catering dan perhotelan)</p> 	09-11 Mei 2016 (tiap tahun)	<p><u>Lokasi:</u> Hungexpo - <i>Budapest Fair Center</i> H-1101 Budapest, Albertirsai út 10 Hungary</p> <p><u>Trade Show Contact:</u> sirha-budapest@hungexpo.hu www.sirha-budapest.com</p> <p><u>Fair organizer:</u> Hungexpo C.Co.Ltd. Address: H-1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary</p> <p>Phone: (+36-1) 2636000 Fax: (+36-1) 2636098 E-mail : hungexpo@hungexpo.hu Website : www.hungexpo.hu</p>

IV.5 Daftar Importir dan Distributor Produk Kopi, Teh dan Kakao di Negara Hongaria

No.	Perusahaan	Alamat
1.	BEDECO Kft.	<p>Address: H-8420 Zirc, Major u. 1 Phone: +36 88 575-230 Fax.: +36 88 575-231 E-mail: bedeco@bedeco.hu Website: http://www.bedeco.hu/</p>

No.	Perusahaan	Alamat
2.	ESPRESSO Kft.	Address: H-1032 Budapest, Kiscelli u. 7-9. Phone: +36 1 422 1700 Fax.: +36 1 422 1701 E-mail: info@espressokft.hu Website: www.espressokft.hu
3.	HUNGARO IMPEX	Address: H-4030 Debrecen, Monostorpályi u. 9-11. Phone: +36 52 531 128 Fax: +36 52 438 045 E-mail: himpex@t-online.hu Website: http://www.hungaroimpex.hu/
4.	STORE Kft.	Address: H-1097 Budapest, Gubacsi út 19. Phone: +36 1 456 7900 Fax.: +36 1 215 6768 E-mail: info@store.hu Website: http://www.jede.hu/
5.	MANUEL CAFFÉ - M. KÁVÉ IMPORT Kft.	Address: H-1055 Budapest, Szent István krt. 17. Phone: +36-1-437-8110 Fax.: +36-1-437-8110 E-mail: info@manuel.hu Website: www.manuelcaffe.hu
6.	SEMIRAMIS Ltd.	Address: H-1115 Budapest, Csóka u. 9. Phone: +36 1 205 3804 Fax.: +36 1 203 7640 E-mail: info@semiramiskave.hu Website: http://www.semiramiskave.hu/
7.	FOLTIN GLOBE Kft.	Address: H-2142 Nagytarcsa, Naplás út 20. Phone: +36 28 546-450 Fax.: +36 28 546-439 E-mail: info@faltin-globe.hu Website: http://www.foltin-globe.hu/

No.	Perusahaan	Alamat
8.	TUTTI Kft.	Address: H-9142 Rábapatona, Pinketér Phone: +36 96 583 200 Fax.: +36 96 583 215 E-mail: tutti@tutti.hu E-mail: tuttikft@gmail.com Website: http://www.tutti.hu/
9.	VÖRÖS OROSLÁN TEAHÁZ	Address: H-1061 Budapest, Jókai tér 8. Phone: + +36 1 269 0579 Fax.: +36 88 575-231 E-mail: info@vorosorozslanteahaz.hu Website: http://www.vorosorozslanteahaz.hu/
10.	MOCCA NEGRA Zrt.	Address: H-2000 Szentendre, Kalászi út 3. Phone: +36 26 88 6200 Fax.: +36 387 9420 E-mail: info@bravos.hu Website: http://bravos.hu/
11.	RÉTKÖZ PACK Bt.	Address: H-4600 Kisvárd, Dobó I. u. 13. Phone: + 36 45 420 371 Fax.: + 36 45 406 731 E-mail: retkozpack@citromail.hu
12.	BÁCSKA SÜTŐ és ÉDESIPARI Kft.	Address: H-6501 Baja, Pf. 82 Phone: + 36 79 322 411 Fax.: +36 79 323 561 E-mail: bacska@bacska.hu Website: www.bacska.hu
13.	MOKATE INT'L HUNGARY Kft.	Address: H-1119 Budapest, Etele út. 59-61. Phone: +36 148 290 03 Fax.: +36 120 305 96 E-mail: info@mokate.hu Website: http://www.mokate.eu/

No.	Perusahaan	Alamat
14.	BONBONETTI CHOCO Ltd.	Address: H-1097 Budapest, Vágóhíd u. 20. Phone: +36 1 456 3100 Fax.: +36 1 215 2669 E-mail: info@bonbonetti.hu Website: http://www.bonbonetti.hu/
15.	MONDELEZ HUNGARIA Kft.	Address: H-1117 Budapest, Neumann János u. 1/E. Phone: +36-1 382-4242 Fax.: +36-1 382-4240 E-mail: milka@mondelez.hu Website: http://www.milka.hu/
16.	OXALIS TRADE Kft.	Address: H-1112 Budapest, Kánai út 9. Phone: +36 30 356 7001 Fax.: +36 1 248 1837 E-mail: oxalishu@gmail.com Website: http://www.oxalis.hu/
17.	B & B MARKETING Bt.	Address: H-1158 Budapest, Szűcs I. u. 22. Phone: +36 1 410 3427 Fax.: +36 1 410 3427 E-mail: bercsenyizs@t-online.hu Website: http://www.teaker.hu/
18.	SCHMIDT UND CO.	Address: H-7834 Baksa, Külterület, Pf. 3. Phone: +36 72 572 080 Fax.: + 36 72 572 081 E-mail: schmidtundco.kft@t-online.hu Website: www.schmidtundco.hu
19.	POSSIBILIS Kft.	Address: H-1095 Budapest, Gát u. 10. Phone: +36 1 216 3344 Fax.: +36 1 455 0388 E-mail: info@possibilis.hu Website: www.possibilis.hu

REFERENSI

- European Commission, Eurostat,
<http://epp.eurostat.ec.europa.eu/portal/page/portal/eurostat/home/>
- European Commission, Export Helpdesk,
<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>
- International Trade Center,
<http://www.intracen.org/>
- CBI
<http://www.cbi.eu/>
- USDA
<http://gain.fas.usda.gov/>